

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, I. D. (2005). Fenomenologi Husserl: Sebuah cara "Kembali Ke Fenomena". *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(2), 75-80.
- Bagus, L. (2002). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Baskaran, S., Howe, C. N., Mahadi, N., & Ayob, S. A. (2020). Youth and Social Media Comportment: A Conceptual Perspective. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(11), 1260-1277.
- Bertens, K. (1981). *Filsafat Barat dalam Abad XX*. Jakarta: Gramedia.
- Bertens, K. (1987). *Fenomenologi Eksistensial*. Jakarta: Gramedia.
- Dedy N. Hidayat (2003), Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik, Jakarta : Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, Hal. 3
- Dewi, R., & Janitra, P. A. (2018). Dramaturgi Dalam Media Sosial Ego Second Account Di Instagram Sebagai Alter . *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 340-347.
- Dixion, B. (2012). *Social Media for School Leader*. United State: Jossey Bass A Willey Inprint.
- Dwilestari , G., & Ali, D. S. (2018). Motif Penggunaan Aplikasi Bigo Live Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Telkom. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 67-80.
- Dwiyono, P. (2018). *REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM MEDIA SOSIAL (ANALISIS SEMIOTIKA PADA AKUN INSTAGRAM @DAILYMANLY)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Edgar, A., & Sedgwick, P. (1999). *Key Concept in Cultural Theory*. London and New York: Routledge.
- Fitri, A. (2015). Dramaturgi: Pencitraan Prabowo Subianto di Media Sosial Twitter Menjelang Pemilihan Presiden 2014. *Jurnal Interaksi*, 101-108.
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Siswa Dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling. *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 1-18.
- Gerungan, W. (2002). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

- Griffin , E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2018). *A First Look at Communication*. New York: Mc Graw Hill.
- Habibah, A. F., Shabira, F., & Irwansyah. (2021). Literature Review: Pengaplikasian Teori Penetrasi Sosial pada Aplikasi Online Dating. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, 44-53.
- Hadiyat, Y. D. (2017). Pola Komunikasi Prostitusi Daring di Twitter. *Jurnal PIKOM*, 125-136.
- Hasbiyansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator*, 163-180.
- Hastjarjo, D. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). *Buletin Psikologi*, 79-90.
- KBBI*. (t.thn.). Diambil kembali dari KBBI: <https://kbbi.web.id/pseudonim>
- Kuhn, K. (2009). Religious (Self) Expression-an Exclusive Trait of Professional Christians. *Journal of Empirical Theology*, 30-46.
- Lailiyah, A. N., & Affandi, M. A. (2015). PENGAJIAN VIRTUAL (Studi Tetang Motif Sebab dan Tujuan Ngaji dalam Dunia Virtual Bagi ODOJers di Komunitas One Day One Juz). *Paradigma*, 3(3), 1-8.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2005). *Theories of Human Communication*. Belmont: Thomson Learning Academic Resource Center.
- Marshall, Catherine, & Rossman, G. B. (1995). *Designing Qualitative Research Second Edition*. London: Sage Publication.
- Mc Nally, D., & Speak, K. (2009). *Be Your Own Brand, a Breakthrough Formula for Standing Out from the Crowd*. Berret-Koehler Publishers.
- Michael Quinn Patton, (2002), *Qualitative Research and Evaluation Methods*, 3rdEdition, (Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc.Hal. 96-97
- Miles, Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook Third Edition*. Arizona State University: SAGE.

- Moloeng, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Method*. New Delhi: Sage Publication.
- Muhlis, Jasad, U., & Halik, A. (2018). Fenomena Facebook Sebagai Media Komunikasi Baru. *Jurnal Diskursus Islam*, 19-35.
- Mulyana, D. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori-Teori Komunikasi, Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Ghalia Indonesia.
- Nasrullah, R. (2016). *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nasution. (1988). *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- OBERLO. (2020, Mei 30). *OBERLO*. Diambil kembali dari id.oberlo.com: <https://id.oberlo.com/blog/twitter-statistics#:~:text=Here's%20a%20summary%20of%20the,are%20between%2035%20and%2065.>
- Patton, M. Q. (1987). *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Permana, I. P., & Sutedja, I. D. (2021). Analisis Perilaku Pengguna Akun Kedua di Media Sosial Instagram. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1195-1204.
- Ponty, M. M. (1974). *The Phenomenology of Perception*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Raco, J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmayanti, I. (2020, February 11). *Pengguna TikTok di Indonesia Didominasi Generasi Z dan Y*. tekno sindonews. <https://tekno.sindonews.com/berita/1523692/207/pengguna-tiktok-di-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-y>
- Saifulloh, M., & Ernanda, A. (2018). Manajemen Privasi Komunikasi Pada Remaja Pengguna Akun Alter Ego di Twitter. *WACANA*, 235-245.
- Solihat, M., Purwaningwulan, M. M., & Olih, S. (2015). *Interpersonal Skill*. Bandung: Rekayasa Sains.

- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Twitter. (2021, May 21). Diambil kembali dari Twitter: about.twitter.com
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Widodo, S. (2010). *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Zaenudin, A. (2019, Juli 11). *tirto.id*. Diambil kembali dari [tirto.id](https://tirto.id/pornografi-tetap-hidup-dan-baik-baik-saja-di-semesta-twitter-ed17): <https://tirto.id/pornografi-tetap-hidup-dan-baik-baik-saja-di-semesta-twitter-ed17>.